

Transformasi Pelaporan Keuangan Koperasi Kelurahan Merah Putih melalui Pendampingan Aplikasi Excel Berbasis *Needs-Based Participatory Mentoring* di KKMP Kasin Malang

Darrel Imanuel Purnomo¹, Helga Amaisy Firdiani², Sherry'n³, Lalu Rahmat Sohdi⁴, Rino Tam Cahyadi⁵, Bagas Brian Pratama⁶, Tarsisius Renald Suganda⁷

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Ma Chung Malang, Indonesia

^{4,5,6,7} Dosen Pendamping Mata Kuliah Akuntansi Bisnis, Universitas Ma Chung Malang, Indonesia

Received : 30 Juni 2026, Revised : 7 Juli 2026, Published : 15 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Darrel Imanuel Purnomo

E-mail: darrelimanuel10@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan Aplikasi Excel Ma Chung sebagai solusi otomasi pelaporan keuangan pada Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP) Kasin, sebuah koperasi konsumen yang berdiri pada 10 Juni 2025 di Kelurahan Kasin, Kecamatan Klojen, Kota Malang, guna mengatasi inefisiensi proses rekap laporan keuangan dan distribusi Sisa Hasil Usaha (SHU) yang selama ini masih dilakukan secara manual. Pendampingan dilaksanakan melalui empat sesi terstruktur menggunakan metode observasi lapangan, wawancara semi-terstruktur, focus group discussion (FGD), studi dokumentasi, dan pelatihan berbasis modul yang dikembangkan oleh Universitas Ma Chung Malang. Keempat sesi mencakup pengenalan sistem aplikasi, pelatihan input data transaksi, pelatihan pembacaan output laporan otomatis, dan uji kemandirian pengurus. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah implementasi, laporan laba/rugi, neraca, dan distribusi SHU di KKMP Kasin dihasilkan secara otomatis oleh sistem, menggantikan proses rekap manual yang sebelumnya membutuhkan waktu lebih lama dan rentan kesalahan hitung. Pengurus koperasi berhasil mengoperasikan Aplikasi Excel Ma Chung secara mandiri pada sesi evaluasi, dan distribusi SHU menjadi lebih akurat serta transparan. Kegiatan ini membuktikan bahwa implementasi sistem Excel yang terstruktur dan didampingi secara intensif merupakan solusi efektif bagi koperasi baru seperti KKMP Kasin dalam membangun fondasi pelaporan keuangan yang andal sejak dini.

Kata Kunci - aplikasi excel ma chung, KKMP kasin, koperasi baru, otomasi pelaporan keuangan, distribusi shu

Abstract

This community service activity aims to implement the Ma Chung Excel Application as a financial reporting automation solution at Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP) Kasin, a consumer cooperative established on June 10, 2025, in Kasin Village, Klojen District, Malang City, to address inefficiencies in manual financial report compilation and Surplus Result (SHU) distribution processes. The mentoring was conducted through four structured sessions using field observation, semi-structured interviews, focus group discussion (FGD), documentation study, and module-based training developed by Ma Chung University Malang. The four sessions covered system introduction, transaction data input training, automated report output interpretation, and independent operation assessment. Results demonstrate that following implementation, profit/loss reports, balance sheets, and SHU distribution at KKMP Kasin are now generated automatically by the system, replacing the previously manual compilation process that was time-consuming and error-prone. Cooperative administrators successfully operated the Ma Chung Excel Application independently during the evaluation session, and SHU distribution became more accurate and transparent. This activity proves that structured Excel system implementation with intensive mentoring is an effective solution for newly established cooperatives

such as KKMP Kasin in building a reliable financial reporting foundation from the outset.

Keywords - *ma chung excel application, KKMP Kasin, new cooperative, financial reporting automation, shu distribution*

How To Cite : Purnomo, D. I., Firdiani, H. A., Sherry'n, S., Sohdi, L. R., Cahyadi, R. T., Pratama, B. B., & Suganda, T. R. (2026). Transformasi Pelaporan Keuangan Koperasi Kelurahan Merah Putih melalui Pendampingan Aplikasi Excel Berbasis Needs-Based Participatory Mentoring di KKMP Kasin Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 5924 - 5934. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1533>

Copyright ©2026 Darrel Imanuel Purnomo, Helga Amaisa Firdiani, Sherry'n, Lalu Rahmat Sohdi, Rino Tam Cahyadi, Bagas Brian Pratama, Tarsisius Renald Suganda

PENDAHULUAN

Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP) merupakan salah satu instrumen strategis dalam memperkuat fondasi ekonomi kerakyatan di Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Dalam konstruksi hukum tersebut, koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Nilai fundamental inilah yang membedakan koperasi dari badan usaha lainnya: orientasinya bukan pada akumulasi keuntungan semata, melainkan pada kesejahteraan anggota secara kolektif.

Sejak diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025, pemerintah mendorong percepatan pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih secara serentak di seluruh wilayah Indonesia sebagai bagian dari upaya sistemik memperkuat ekonomi komunitas di level terkecil (Inpres No. 9 Tahun 2025). Ribuan koperasi kelurahan lahir hampir bersamaan di seluruh nusantara, menghadapi tantangan serupa: bagaimana membangun sistem pengelolaan yang profesional dengan sumber daya manusia dan infrastruktur yang terbatas. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi koperasi-koperasi baru ini adalah aspek akuntansi dan pelaporan keuangan. Berbeda dengan korporasi yang sudah memiliki divisi akuntansi berpengalaman, koperasi kelurahan umumnya mengandalkan satu orang bendahara yang merangkap seluruh fungsi keuangan, mulai dari mencatat transaksi harian, menyusun laporan periodik, menghitung simpanan anggota, hingga mendistribusikan SHU. Kondisi ini menciptakan potensi penumpukan beban kerja, risiko human error, dan kurangnya pemisahan fungsi yang merupakan prasyarat pengendalian internal yang baik (Novianti et al., 2023; Wardana & Wulaningrum, 2020).

Berbagai penelitian dan pengabdian masyarakat sebelumnya secara konsisten mendokumentasikan tantangan yang sama pada koperasi kelurahan: pencatatan yang tidak terstandar, laporan keuangan yang tidak lengkap, serta kurangnya pemahaman pengurus tentang prinsip akuntansi dasar (Prasetyo et al., 2022; Saggaf et al., 2023; Ulupui et al., 2021). Nasution (2025) bahkan menemukan bahwa sejumlah koperasi merah putih yang baru berdiri belum menerapkan prinsip akuntansi standar sama sekali, dengan pencatatan yang masih berbentuk catatan sederhana tanpa pemisahan akun.

Di tengah kondisi tersebut, penggunaan Microsoft Excel sebagai basis sistem akuntansi telah lama terbukti menjadi solusi yang terjangkau, mudah dipelajari, dan efektif untuk entitas koperasi dan UMKM (Dihastuti et al., 2023; Margareta & Siahaan, 2022; Pantow et al., 2021; Prasetyo et al., 2022). Universitas Ma Chung Malang mengembangkan Aplikasi Excel Ma Chung sebagai respons konkret atas persoalan ini, sebuah sistem berbasis spreadsheet yang dirancang khusus untuk mengotomasi proses rekap dan pelaporan keuangan koperasi sehingga bendahara cukup menginput data transaksi dan sistem menghasilkan laporan secara otomatis.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) mengimplementasikan Aplikasi Excel Ma Chung sebagai sistem rekap dan pelaporan keuangan otomatis di KKMP Kasin; (2) meningkatkan kapasitas pengurus dalam mengoperasikan sistem pelaporan berbasis teknologi secara mandiri; dan (3) mengevaluasi dampak implementasi terhadap efisiensi, akurasi, dan kualitas pelaporan keuangan koperasi.

METODE

Waktu, Tempat, dan Mitra Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di sekretariat KKMP Kasin, Jl. Nusakambangan No.1,

Kelurahan Kasin, Kecamatan Klojen, Kota Malang (65117), dalam empat sesi pertemuan pada tahun 2026. Mitra kegiatan adalah KKMP Kasin yang diwakili empat pengurus: Bagus Benardi (Ketua), Abdul Wachid (Wakil Ketua), Mohammad Fuad Marzuk (Sekretaris), dan Afni Rosita (Bendahara). Tim pendamping terdiri dari tiga mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ma Chung Malang di bawah supervisi dosen pengampu mata kuliah Akuntansi Kewirausahaan, Lalu Rahmat Sohdi, S.E., M.A.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui empat instrumen yang saling melengkapi. Pertama, observasi partisipatif dengan menghadiri langsung kegiatan operasional sekretariat KKMP Kasin untuk mengamati alur pencatatan transaksi harian dan mekanisme pelaporan yang berjalan. Kedua, wawancara semi-terstruktur terhadap keempat pengurus untuk menggali kondisi aktual pencatatan, kendala yang dihadapi, dan kesiapan mengadopsi sistem baru (Nasihin et al., 2024). Ketiga, *Focus Group Discussion (FGD)* bersama seluruh pengurus untuk memvalidasi temuan dan menyepakati rancangan implementasi (Sugiarto et al., 2023). Keempat, studi dokumentasi atas delapan kategori dokumen keuangan koperasi: Kas Harian (53 transaksi Jan-Apr 2026 berkode akun), Daftar Pembelian (19 transaksi, Rp 19.685.000), Daftar Penjualan (32 transaksi, Rp 22.016.810 per nama pembeli), Kartu Stok (25 jenis barang), Rincian Beban Operasional, Laporan L/R 2025, Neraca 2026, dan data keanggotaan.

Tahapan Pelaksanaan Pendampingan

Pendampingan dirancang dalam empat sesi yang disusun secara progresif berdasarkan prinsip *scaffolding*. Pendekatan yang digunakan adalah pendampingan partisipatif berbasis kebutuhan (*needs-based participatory mentoring*), di mana setiap tahapan dirancang berdasarkan kondisi aktual koperasi yang diidentifikasi sejak awal (Megasyara et al., 2025; Nasihin et al., 2026). Setiap sesi membangun di atas capaian sesi sebelumnya dengan tingkat otonomi peserta yang meningkat bertahap (Sita Nastiti & Santoso, 2023):

Tabel 1. Kegiatan dan indikator capaian

Sesi	Kegiatan Utama	Metode	Indikator Capaian
1	Pengenalan Aplikasi Excel Ma Chung: demonstrasi menggunakan data riil KKMP Kasin, pemaparan fitur dan integrasi antar modul	Ceramah dan demonstrasi langsung	Pengurus memahami fungsi dan relevansi aplikasi
2	Pelatihan input data transaksi: pembelian, penjualan, kas harian, simpanan anggota, dan beban operasional	Praktik terbimbing (<i>hands-on</i>)	Pengurus mampu menginput semua kategori data secara akurat
3	Pelatihan membaca output laporan otomatis (L/R, Neraca, SHU) dan rekonsiliasi kas-bank; dihadiri anggota atas inisiatif pengurus	Praktik terbimbing dan diskusi	Pengurus dan anggota mampu membaca dan menginterpretasikan laporan
4	Uji kemandirian: pengurus mengoperasikan seluruh alur aplikasi dari input hingga generate laporan tanpa bantuan tim	Evaluasi mandiri	Pengurus lulus uji operasional mandiri

Instrumen dan Analisis Data

Instrumen utama adalah Aplikasi Excel Ma Chung, sistem rekap dan pelaporan berbasis spreadsheet yang terdiri dari modul terintegrasi: input transaksi, rekap pembelian/penjualan, kartu stok, perhitungan beban, laporan L/R otomatis, neraca otomatis, distribusi SHU, dan rekonsiliasi kas-bank. Instrumen kedua adalah modul pelatihan tertulis yang memungkinkan pengurus belajar mandiri setelah program berakhir (Susilawati et al., 2025). Data dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi proses dan dampak pendampingan, serta pendekatan kuantitatif sederhana melalui perhitungan rasio keuangan koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil dan Kinerja Keuangan KKMP Kasin

KKMP Kasin merupakan koperasi konsumen yang berdiri pada 10 Juni 2025 berdasarkan program Koperasi Merah Putih, dengan nomor badan hukum AHU-0031919.AH.01.29.TAHUN 2025 dan

41 anggota aktif. Koperasi bergerak di bidang pengadaan dan penjualan sembako kepada anggota dan masyarakat di wilayah Kelurahan Kasin, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Dalam tahun pertama operasionalnya, KKMP Kasin mencatatkan kinerja yang melampaui ekspektasi umum koperasi baru di level kelurahan: omzet Rp 22.016.810, total aset Rp 4.128.481,67, dan SHU bersih Rp 1.057.726.

Kegiatan bisnis koperasi mencakup empat segmen: penjualan eceran kepada anggota perorangan, penjualan paket Goodiebag (nilai transaksi mencapai Rp 5.250.000 per periode), penyaluran beras zakat kepada anggota dan komunitas sekitar, serta distribusi ke koperasi kelurahan lain (antara lain KKMP Tulusrejo senilai Rp 2.250.000). Diversifikasi segmen ini menempatkan KKMP Kasin tidak hanya sebagai koperasi konsumen biasa, tetapi juga sebagai pemasok bagi entitas koperasi lain di wilayah Kota Malang.

Kondisi Sistem Akuntansi Sebelum Pendampingan

Studi dokumentasi mengungkap bahwa bendahara KKMP Kasin telah membangun sistem pencatatan Excel multi-sheet yang relatif terstruktur secara mandiri, dengan pengkodean akun yang konsisten: PJS (penjualan sembako), PBL (pembelian barang), TRN (transport), SW/SP/SM (berbagai jenis simpanan), dan SDO (saldo awal). Kondisi ini berbeda dari temuan Nasution (2025) pada koperasi merah putih di Kalimantan Barat yang pencatatannya masih sangat sederhana. Meski lebih maju dalam aspek pencatatan, KKMP Kasin menghadapi persoalan yang sama dalam aspek otomasi.

Tabel 2. Kondisi sistem akuntansi di KKMP Kasin Malang sebelum pendampingan

Aspek	Kondisi Sebelum Pendampingan	Status
Pencatatan transaksi harian	Kas Harian Excel berkode akun; 53 transaksi Jan-Apr 2026 dengan saldo berjalan	Baik
Pencatatan persediaan	Kartu Stok per kode BRG (25 jenis); saldo akhir Rp 177.792 masuk neraca	Baik
Daftar pembelian & penjualan	Rekap per transaksi per nama pembeli; rapi dan lengkap	Baik
Rekap laporan keuangan	Manual, data dipindahkan antar sheet satu per satu tiap periode	Inefisien
Distribusi SHU	Dihitung manual, ~30–45 menit/periode; potensi salah hitung	Inefisien
Laporan Arus Kas	Belum tersedia sebagai laporan tersendiri	Belum Ada
Buku besar pembantu simpanan	Hanya total di neraca; tidak ada per individu anggota	Belum Ada
Rekonsiliasi bank	Rekening BNI baru dibuka April 2026; belum pernah dilakukan	Belum Ada

PEMBELIAN BARANG					
No	Tanggal	Keterangan	Qty	Satuan	Harga Sat Jumlah Harga
1	4/11/2025	Teh pucuk botol 350 ml	1	Dus	78,500 78,500
		Teh gelas 160 ml	1	Dus	18,700 18,700
		Cleo 220 ml	1	Dus	18,800 18,800
2	14/11/2025	Aqua 600 ml	1	Dus	45,000 45,000
		Le Mineral 600 ml	1	Dus	45,000 45,000
		Pocari Sweet 500 ml	1	Dus	150,000 150,000
		Kopi kapal api savet 10 gr	4	Rtg	9,500 38,000
		Indomilk putih savet 25 gr	4	Rtg	8,000 32,000
		Kopi kapal api mix 23 gr	4	Rtg	18,700 74,800
		Chocolate matras/bisus	2	Rtg	25,000 50,000
3	16/11/2025	Beras Bengawan Premium 5 kg	8	Sak	73,000 584,000
		Gula pasir lokal	8	Kg	16,000 128,000
		Minyak Rizki 800 ml	36	Btl	16,000 576,000
	20/11/2025	Beras Afnan 5 kg	82	Sak	70,000 5,740,000
		Gula pasir lokal 1 kg	82	Kg	15,900 1,273,000
	21/11/2025	Goodiebag	82	Pcs	1,500 123,000
4	26/11/2025	Beras Lahap 5 kg	4	Kg	73,500 294,000
		Minyak Lela lokal 5 kg	1	Kg	73,000 73,000
		Minyak Sunco 2 ltr	2	Liter	39,000 78,000
		Tepung Terigu kemasan 1 Kg	1	Kg	11,000 11,000
		Tepung beras kemasan 1/2 Kg	1	gr	7,000 7,000
5	10/12/2025	Minyak Sunco 2 ltr	1	Dus	235,000 235,000
		Beras Lahap 5 kg	2	Sak	74,500 149,000
		Beras Befood 5 kg	1	Sak	73,500 73,500
		Beras Limang 5 kg	1	Sak	73,000 73,000
		Tepung Ketan Rose Brand 500 gr	1	Pcs	10,000 10,000
		Tepung Beras Rose Brand 500 gr	2	Pcs	7,000 14,000
		Tepung terigu Segitiga 1 kg	2	Pcs	11,000 22,000
		Garam cap Kapal 250 gr	5	Pcs	2,000 10,000
		Indomie Goreng	5	Pcs	3,000 15,000
				Jumlah Total	10,037,300
				Stok blm terjual	489,700
				HPP	9,547,600

PENJUALAN BARANG					
No	Tanggal	Nama anggota	Keterangan	Qty	Satuan Harga Sat Jumlah Harga
1	5/1/2025	Yusana	Teh pucuk botol 350 ml	1	Dus 80,000 80,000
			Teh gelas 160 ml	1	Dus 20,000 20,000
			Cleo 220 ml	1	Dus 19,000 19,000
2	15/1/2025	Yusana	Aqua 600 ml	1	Dus 46,000 46,000
			Le Mineral 600 ml	1	Dus 46,000 46,000
			Pocari Sweet 500 ml	1	Dus 151,000 151,000
			Kopi kapal api savet 10 gr	4	Rtg 10,000 40,000
			Indomilk putih savet 25 gr	4	Rtg 8,500 34,000
			Kopi kapal api mix 23 gr	4	Rtg 19,200 76,800
			Chocolate matras/bisus	2	Rtg 26,000 52,000
3	19/1/2025	Ragus	Beras premium 5 kg	3	Sak 75,000 225,000
			Minyak Rizki 800 ml	12	Btl 16,500 198,000
4	19/1/2025	Wachid	Beras premium 5 kg	1	Sak 75,000 75,000
			Minyak Rizki 800 ml	1	Btl 16,500 16,500
5	25/1/2025	Kelurahan	Beras afnan 5 kg	82	Sak 72,000 5,904,000
			Gula pasir lokal 1 kg	82	Kg 16,200 1,328,400
			Goodiebag	82	Pcs 1,840 150,880
	25/1/2025	Yayuk	Minyak Rizki 800 ml	11	Btl 16,500 181,500
6	26/1/2025	Ragus	Beras Lahap 5 kg	1	Kg 73,000 73,000
			Minyak Sunco 2 ltr	1	Liter 40,000 40,000
			Tepung Terigu kemasan 1 Kg	1	Kg 11,500 11,500
			Tepung terigu kemasan 1/2 Kg	1	gr 7,500 7,500
7	28/1/2025	Yusana	Beras premium 5 kg	1	Sak 75,000 75,000
8	3/12/2025	Dimi	Beras Lela lokal 5 kg	1	Sak 74,000 74,000
			Minyak Rizki 800 ml 12btl	2	Btl 16,500 33,000
9	6/12/2025	Yayuk	Minyak Rizki 800 ml 12btl	3	Btl 16,500 49,500
10	12/12/2025	Amori	Beras Lahap 5kg	2	Sak 73,000 150,000
			Minyak Sunco 2 ltr	3	Pcs 40,000 120,000
11	15/12/2025	Ponawi	Indomie goreng	3	Pcs 3,200 9,600
12	17/12/2025	Handoko	Minyak Sunco 2 ltr	1	Pcs 40,000 40,000
13	18/12/2025	Purawito	Minyak Rizki 800 ml 12btl	5	Btl 16,500 82,500
14	24/12/2025	Ragus	Minyak Sunco 2 ltr	1	Pcs 40,000 40,000
			Garam cap Kapal 250 gr	1	Pcs 2,500 2,500
			Tepung Terigu kemasan 1 Kg 300g	1	Kg 11,500 11,500
			Beras Lahap 5kg	1	Sak 75,000 75,000
15	30/12/2025	Sarnis	Gula pasir	1	Kg 16,500 16,500
				Total Penjualan	9,867,380

Gambar 1. Sistem pencatatan Excel manual yang digunakan KKMP Kasin sebelum pendampingan.

Proses Implementasi Aplikasi Excel Ma Chung

a) Sesi pertama: Pengenalan sistem

Tim menggunakan data keuangan riil KKMP Kasin (bukan data simulasi) dalam seluruh demonstrasi. Ketika bendahara melihat data yang ia input sendiri selama berbulan-bulan muncul dalam format laporan rapi dan terhubung otomatis, antusiasme spontan yang muncul mendorong keterlibatan tinggi sepanjang sesi (Aisyah et al., 2023). Tim mendemonstrasikan bagaimana satu input data di modul transaksi langsung memperbarui laporan L/R, neraca, dan perhitungan SHU secara bersamaan, sebuah visualisasi yang membuka pemahaman baru tentang potensi otomatisasi spreadsheet.



Gambar 2. Proses pendampingan pengurus KKMP Kasin sesi pertama

b) Sesi kedua: Pelatihan input data

Pengurus dilatih memasukkan berbagai kategori data transaksi ke modul input aplikasi secara bergantian dengan bimbingan langsung. Poin kritis yang ditekankan adalah konsistensi pengkodean transaksi: akurasi output laporan sangat bergantung pada kebenaran kategori yang dipilih saat input, kesalahan kategorisasi tidak terdeteksi sistem dan menghasilkan laporan menyesatkan. Kesadaran ini merupakan bagian penting dari literasi akuntansi yang perlu ditanamkan kepada pengurus koperasi (Hwihanus Hwihanus et al., 2026; Novianti et al., 2023).



Gambar 3. Proses pendampingan pengurus KKMP Kasin sesi ketiga

c) Sesi ketiga: Pelatihan output dan keterlibatan anggota

Sesi ketiga menghasilkan fenomena yang paling menonjol: tanpa instruksi dari tim, pengurus secara proaktif mengajak sejumlah anggota koperasi untuk hadir mengikuti pelatihan. Inisiatif ini merupakan manifestasi nyata dari prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagai pilar tata kelola koperasi yang sehat (Wahyudin et al., 2022; Yohani et al., 2024). Tim mendampingi peserta dalam membaca dan menginterpretasikan tiga laporan utama: Laporan L/R (memahami perbedaan pendapatan kotor, SHU bruto, dan SHU setelah pajak), Neraca (posisi kas, persediaan, kewajiban, dan modal sendiri), serta distribusi SHU ke lima komponen sesuai AD/ART.



Gambar 4. Foto bersama dengan pengurus dan anggota KKMP Kasin Malang setelah uji kemandirian

Kendala proses pendampingan pertama hingga ketiga

Proses pendampingan secara umum berjalan sesuai rencana, tim mengidentifikasi satu kendala utama yang memengaruhi efektivitas transfer pengetahuan, yaitu tingkat kehadiran pengurus yang tidak merata pada setiap sesi. Dari empat pengurus yang menjadi mitra kegiatan, sesi pendampingan lebih sering dihadiri oleh Ketua dan Sekretaris, sementara Wakil Ketua dan Bendahara relatif jarang hadir secara lengkap. Kondisi ini menyebabkan distribusi informasi mengenai alur kerja dan fitur Aplikasi Excel Ma Chung menjadi kurang merata, sehingga berpotensi menimbulkan kesenjangan pemahaman apabila terjadi pergantian personel yang menangani pencatatan keuangan di masa mendatang. Idealnya, keempat pengurus hadir secara lengkap pada setiap sesi agar penguasaan sistem menjadi pengetahuan kolektif organisasi, bukan bertumpu pada satu atau dua individu saja.

Sesi keempat: Evaluasi dan uji kemandirian

Tim menyediakan data transaksi baru yang belum pernah digunakan dalam sesi latihan, kemudian meminta pengurus mengoperasikan seluruh alur aplikasi secara mandiri tanpa intervensi. Hasilnya melampaui ekspektasi: pengurus berhasil menyelesaikan seluruh tahapan dengan lancar dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Ketua Bagus Benardi bahkan secara spontan memverifikasi hasil aplikasi dengan catatan manual dan menemukan angka yang identik, sebuah konfirmasi konkret atas akurasi sistem (Megasyara et al., 2025). Terkait indikator capaian pada sesi keempat, evaluasi lebih mendalam diperlukan agar klaim keberhasilan ini tidak ditafsirkan secara berlebihan. Akses laptop dan Aplikasi Excel Ma Chung baru dapat digunakan secara penuh oleh pengurus pada dua pertemuan terakhir, sehingga waktu praktik mandiri yang tersedia relatif terbatas. Dari sisi kemampuan input data, pengurus memang telah menunjukkan penguasaan yang memadai; namun demikian, konsistensi penggunaan aplikasi secara mandiri hingga menghasilkan laporan akhir periode belum sepenuhnya dapat dipastikan keberlanjutannya pascaprogram. Faktor lain yang membatasi efektivitas evaluasi ini adalah data yang digunakan selama pelatihan bersumber dari transaksi tahun 2025, sedangkan pencatatan transaksi tahun 2026 pada saat kegiatan berlangsung masih dikerjakan secara terpisah dan belum sepenuhnya diinput ke dalam aplikasi. Apabila proses pendampingan sejak awal difokuskan pada input data transaksi tahun 2026, pengurus berpotensi dapat langsung melanjutkan pengelolaan laporan keuangan secara mandiri tanpa perlu mengulang proses input dari awal, sehingga keberlanjutan hasil pendampingan dapat lebih terjamin.



Gambar 5. Foto bersama dengan pengurus dan anggota KKMP Kasin Malang setelah uji kemandirian

Tampilan Sistem dan Output Laporan Otomatis

Setelah implementasi, Aplikasi Excel Ma Chung menghasilkan tiga kategori output secara otomatis. Pertama, Laporan Laba/Rugi yang menghitung pendapatan (dipisahkan anggota dan non-anggota), HPP, pendapatan kotor, beban operasional per kategori, SHU bruto, pajak (PPn 12% dan PPh Final 0,5%), dan SHU setelah pajak. Kedua, Neraca yang menyajikan Aktiva Lancar (kas dan persediaan), Aktiva Tetap, Pasiva Lancar, Kewajiban Jangka Panjang, dan Modal Sendiri dalam format balance. Ketiga, distribusi SHU ke lima komponen: Dana Cadangan 35%, Jasa Simpanan Anggota 20%, Jasa Usaha Anggota 25%, Dana Pengurus 15%, dan Dana Pendidikan 5% (Ahmad Bukhori Muslim et al., 2024). Selain itu juga sistem menghasilkan *dashboard* yang menampilkan informasi lengkap, juga kartu stok persediaan yang mudah dianalisis. Proses yang sebelumnya memerlukan 30-45 menit rekap manual kini selesai dalam hitungan menit, sekaligus mengeliminasi risiko kesalahan yang paling umum dalam rekap manual (Budiningrum & Subiyantoro, 2023).



a

Tambahkan Nama Bahan pada tabel [TAB]
%stok dan Stok terkini berisi secara otomatis

Nama Barang	Satuan	Kapasitas Max	%stok	Stok Terkini
Sembako - Beras Bengawan P 5	Sak	20	40%	8
Sembako - Beras Afnan 5	Sak	20	410%	82
Sembako - Beras Lahap 5	Sak	20	20%	4
Sembako - Beras Lele Lokal 5	Sak	20	5%	1
Sembako - Beras Lintang 5	Sak	20	5%	1
Sembako - Beras Be Food 5	Sak	20	5%	1
Sembako - Minyak Riski 800	Btl	20	180%	36
Sembako - Minyak Sunco 2	Dus	20	5%	1
Sembako - Indomie Goreng	Pcs	20	25%	5
Sembako - Gula Pasir Lokal 1	Kg	20	450%	90
Bumbu - Tepung Terigu 1	Kg	20	5%	1
Bumbu - Tepung Segitiga 1	Kg	20	10%	2
Bumbu - Tepung Beras 1/2	Kg	20	5%	1
Bumbu - Tepung Beras RB 1/2	Kg	20	10%	2
Bumbu - Tepung Ketan RB 1/2	Kg	20	5%	1
Bumbu - Garam Cap Kapal 250	Gr	20	25%	5
Teh Pucuk Boto 350	Dus	20	5%	1
Teh Gelas 160	Dus	20	5%	1
Cleo 220	Dus	20	5%	1
Aqua 600	Dus	20	5%	1
Le Minerale 600	Dus	20	5%	1
Pocari Sweat 500	Dus	20	5%	1
Kopi Kapal Api Saset 10	Rtg	20	20%	4
Indomilk Putih Saset 25	Rtg	20	20%	4
Kopi Kapal Api Mix 22	Rtg	20	20%	4

b

Gambar 6. Tampilan sistem Excell Universitas Ma Chung, ditandai dengan poin a dan b

Analisis Keuangan KKMP Kasin

Sebagai bagian integral pendampingan, tim melakukan analisis rasio keuangan berdasarkan Neraca 2026 dan Laporan L/R 2025 dan mengkomunikasikannya kepada pengurus dalam sesi *FGD*. Ahmad Bukhori Muslim et al. (2024) menegaskan bahwa pemahaman pengurus terhadap indikator

keuangan koperasi merupakan prasyarat penting agar sistem akuntansi baru dapat diadopsi secara efektif dan bermakna.

Tabel 3. Hasil perhitungan rasio keuangan di KKMP Kasin

Rasio	Perhitungan	Hasil	Interpretasi
Current Ratio	$\text{Rp } 4.128.481,67 \div \text{Rp } 725.320,72$	5,69x	Sangat likuid, di atas standar minimal 2x
Debt to Equity Ratio	$\text{Rp } 1.900.755,72 \div \text{Rp } 3.403.160,95$	0,56x	Leverage rendah; struktur modal sehat
Gross Profit Margin	$\text{Rp } 2.331.810 \div \text{Rp } 22.016.810 \times 100\%$	10,59%	Wajar untuk usaha dagang sembako
Net SHU Margin	$\text{Rp } 1.057.726 \div \text{Rp } 22.016.810 \times 100\%$	4,80%	Efisiensi penggunaan pendapatan tinggi
Equity to Asset Ratio	$\text{Rp } 3.403.160,95 \div \text{Rp } 4.128.481,67 \times 100\%$	82,4%	82,4% aset didanai modal sendiri
Efisiensi Beban	$\text{Rp } 1.164.000 \div \text{Rp } 22.016.810 \times 100\%$	5,29%	Beban sangat efisien relatif omzet

Profil rasio keuangan ini dikomunikasikan kepada pengurus sebagai motivasi konkret: fakta bahwa dalam tahun pertama operasional KKMP Kasin sudah memiliki current ratio 5,69x dan *equity-to-asset ratio* 82,4% menjadi bukti bahwa investasi dalam pengelolaan keuangan yang baik menghasilkan manfaat nyata. Data ini sekaligus menjadi dasar diskusi tentang potensi pengembangan koperasi, termasuk kemungkinan membuka unit simpan pinjam di masa mendatang.

Dampak Pendampingan: Sebelum dan Sesudah

Selanjutnya tim melakukan analisis dampak dari sebelum dan sesudah pendampingan pengurus KKMP Kasin Malang menggunakan aplikasi Excell Universitas Ma Chung:

Tabel 4. Dampak pendampingan di KKMP Kasin

Dimensi	Sebelum	Sesudah	Perubahan
Rekap laporan	Manual, data dipindahkan satu per satu	Otomatis, dihasilkan langsung setelah data diinput	Eliminasi rekap manual; pengurangan human error
Distribusi SHU	Dihitung manual, ~30–45 menit	Otomatis, hasilnya instan dan akurat	Presisi dan kecepatan meningkat signifikan
Kualitas laporan	Format sederhana, belum terstandar	Format profesional, siap untuk RAT	Peningkatan kredibilitas laporan
Kapasitas SDM	Membuat laporan manual saja	Mengoperasikan aplikasi secara mandiri	Literasi teknologi akuntansi meningkat
Keterlibatan anggota	Hanya pengurus inti	Anggota ikut pelatihan atas inisiatif pengurus	Budaya transparansi keuangan mulai terbentuk

Transformasi yang terjadi melampaui sekadar perubahan teknis. Pada level yang lebih dalam, implementasi ini menggeser peran bendahara dari pekerjaan rekap berulang menuju fungsi yang lebih strategis: menganalisis output laporan dan memberikan informasi bermakna bagi pengambilan keputusan operasional. Pergeseran ini konsisten dengan temuan Dihastuti et al. (2023) dan Margareta & Siahaan (2022) bahwa otomasi berbasis spreadsheet yang tepat sasaran mengangkat fungsi akuntansi dari sekadar pencatatan menuju pengelolaan berbasis informasi.

Keberhasilan ini dipengaruhi oleh kondisi awal KKMP Kasin yang relatif terstruktur. Koperasi dengan fondasi pencatatan yang sudah baik lebih mudah mengadopsi lapisan otomasi dibanding yang memulai dari nol, konsisten dengan Fitri & Yozu (2022) dan Sita Nastiti & Santoso (2023). Implikasi praktisnya adalah program pendampingan sebaiknya dilakukan bertahap: pembentukan kebiasaan mencatat lebih dulu, baru kemudian otomasi sistem. Inisiatif pengurus mengajak anggota ke pelatihan merupakan indikator governance paling bermakna, menunjukkan bahwa transparansi keuangan telah diinternalisasi sebagai nilai organisasi, bukan sekadar kepatuhan regulasi (Yohani et al., 2024; Peraturan Menteri Koperasi UKM No. 2 Tahun 2024).

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

KESIMPULAN

Implementasi Aplikasi Excel Ma Chung di KKMP Kasin, Kecamatan Klojen, Kota Malang, berhasil. Kegiatan implementasi Aplikasi Excel Ma Chung di KKMP Kasin, Kecamatan Klojen, Kota Malang, membuktikan bahwa sistem akuntansi berbasis Excel yang dirancang dengan baik dan didampingi secara intensif mampu mentransformasi pelaporan keuangan koperasi baru secara signifikan. KKMP Kasin yang berdiri pada Juni 2025 memiliki fondasi pencatatan yang relatif solid, sehingga mempercepat proses adopsi sistem baru. Laporan laba/rugi, neraca, dan distribusi SHU kini dihasilkan secara otomatis dalam hitungan menit, menggantikan proses rekap manual yang sebelumnya memerlukan 30–45 menit dengan risiko kesalahan yang nyata. Pengurus berhasil mengoperasikan aplikasi secara mandiri pada sesi evaluasi, membuktikan keberhasilan transfer kapasitas yang berkelanjutan.

Analisis rasio keuangan menunjukkan posisi keuangan KKMP Kasin yang sehat: current ratio 5,69x, DER 0,56x, net SHU margin 4,80%, dan equity-to-asset ratio 82,4%, capaian luar biasa untuk koperasi yang baru beroperasi kurang dari setahun. Inisiatif pengurus mengajak anggota untuk ikut pelatihan membuktikan bahwa pendampingan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas teknis, tetapi juga menumbuhkan budaya transparansi keuangan dari dalam organisasi. Kegiatan ini membuktikan bahwa implementasi sistem Excel yang terstruktur merupakan solusi efektif, terjangkau, dan berkelanjutan bagi koperasi kelurahan baru.

Untuk program serupa ke depan, beberapa implikasi kebijakan dapat dirumuskan. Bagi KKMP Kasin, cakupan penggunaan aplikasi perlu diperluas ke Laporan Arus Kas, buku besar pembantu simpanan per anggota, dan rekonsiliasi kas-bank bulanan. Bagi Universitas Ma Chung Malang, keberhasilan di KKMP Kasin dapat dijadikan model replikasi bagi koperasi kelurahan lain di Kota Malang. Bagi pemerintah dan dinas koperasi, pendampingan akuntansi berbasis Excel yang didampingi intensif layak dipertimbangkan sebagai bagian dari program pengembangan kapasitas koperasi kelurahan merah putih secara nasional, mengingat solusi ini terbukti efektif dan dapat dioperasikan oleh pengurus dengan latar belakang teknis yang beragam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan kepada seluruh pengurus KKMP Kasin yaitu Bapak Bagus Benardi, Bapak Abdul Wachid, Bapak Mohammad Fuad Marzuk, dan Ibu Afni Rosita atas keterbukaan dan kerja sama selama kegiatan. Terima kasih pula kepada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ma Chung Malang atas dukungan kelembagaan dan penyediaan Aplikasi Excel Ma Chung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Bukhori Muslim, Dian Sulistyorini Wulandari, Kuwat Riyanto, & Yohanes Bosco Riando. (2024). Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Transparansi dan Pengelolaan Keuangan Koperasi. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian Dan Perubahan Sosial*, 1(3), 82–90. <https://doi.org/10.62951/karya.v1i3.378>
- Aisyah, S., Hariyani, D. S., Ghifarianty, V., Anggraini, L. P., Fatimah, E. D., Natasya, A., Ananti, I. D., & Fauzan, I. N. (2023). Microsoft Excel-based bookkeeping training at the "Kusuma" Savings and Credit Cooperative Gemarang Cash Office. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 1428–1437.
- Budiningrum, E. W., & Subiyantoro, A. (2023). Sistem informasi akuntansi koperasi untuk meningkatkan daya saing pengelolaan koperasi. *Jurnal Economina*, 2(3), 738–752. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i3.389>
- Dihastuti, A. P., Hariyani, D. S., Puspitasari, V., Amanda, A., Larentza, A., Suryaningrum, O., Puspitasari, Y. D., & Rohman, M. A. N. (2023). Peningkatan keterampilan laporan keuangan koperasi berbasis Microsoft Excel di Koperasi Wanita Kenanga Madiun. *Kreativasi: Journal of Community Empowerment*, 2(3), 329–344. <https://doi.org/10.33369/kreativasi.v2i3.31143>
- Ekowati, S., & Yusmaniarti. (2019). Laporan keuangan koperasi berbasis media Excel for Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 2(1), 127–137. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v2i1.294>
- Fitri, S. A., & Yozu, A. M. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMNag Saiyo Sakato Nagari Gurun Menggunakan Microsoft Excel Sederhana. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 392–397. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i3.244>

- Hwihanus Hwihanus, Dyah Rini Prihastuty, Sri Rahayuningsih, Achmad Sofyan, & Suhaima Rafia Mansyur. (2026). Pendampingan Akuntansi Koperasi pada Koperasi Konsumen KopWil 7 di Surabaya. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 3(2), 45–56. <https://doi.org/10.62951/jpm.v3i2.3310>
- Megasyara, I., Wibowo, R., Febrianti, D., Bait, J. F., & Hakim, A. L. (2025). Optimalisasi tata kelola keuangan dan manajemen operasional Koperasi Merah Putih menuju kinerja yang berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 9–15. <https://doi.org/10.31967/jpm.v6i1.1684>
- Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 2 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi*. Kementerian Koperasi dan UKM. Diakses dari: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/308465/permenkop-ukm-no-2-tahun-2024>
- Nasution, A. H. (2025). Analisis Penerapan Akuntansi pada Koperasi Merah Putih: Studi Kasus Sistem Pencatatan dan Laporan Keuangan di Desa Pedalaman Ketapan Kalimantan Barat. In *Journal Economy And Currency Study (JECS)* (Vol. 7, Number 2). <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jecs>
- Nurlitawati, Y., Ummah, S. R., & Zuliana, E. (2026). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel pada Koperasi Desa Merah Putih Karanggondang, Jepara. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 15131–15143. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.6192>
- Pantow, A., Ivoletti M. Walukow, Christony Maradesa, & Esrie A. N. Limpeleh. (2021). Desain Laporan Keuangan Umkm Berbasis Microsoft Excel Pada Sunshine Laundry. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(2), 271–286. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i2.4693>
- Prasetyo, A., Saddewisasi, W., & Adriyanto, A. T. (2022). Praktek Aplikasi Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel Pada Anggota Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 2(2), 72–78. <https://doi.org/10.55266/pkmradisi.v2i2.159>
- Pemerintah Republik Indonesia. (1992). *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 116. Diakses dari: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/46650/uu-no-25-tahun-1992>
- Presiden Republik Indonesia. (2025). *Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih*. Sekretariat Negara. Diakses dari: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/316750/inpres-no-9-tahun-2025>
- Saggaf, A., Siregar, M. I., Hidayat, M., Puspita, M., & Atiyatna, D. P. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Software Excel Kepada Para Pelaku Umkm Di Koperasi Simpan Pinjam Di Desa Muara Penimbung Ulu Ogan Ilir. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i1.2916>
- Sita Nastiti, A., & Santoso, B. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Guna Peningkatan Akuntabilitas Pada Koperasi Mitra Sejahtera. *Journal of Community Development / E-ISSN*, 42–49. <https://doi.org/10.47134/comdev.v4i1.147s>
- Sugiarto, S., Putra, C. A., Wijaya, R. S., Prasetyo, F. B. L., & Angellia, T. F. (2023). Pendampingan Pemetaan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi Patria Karya Bersama Berbasis Digital. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.30651/aks.v7i2.16925>
- Susilawati, S., Samukri, Suryaningsih, M., Saleh, R., Darodjatun, M. A. S. S., & Fauzi, M. H. (2025). Penerapan Aplikasi Digital untuk Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan yang Efisien. *Room of Civil Society Development*, 4(4), 588–597. <https://doi.org/10.59110/rcsd.673>
- Ulupui, I. G. K. A., Gurendrawati, E., Zahra, S. F., Pahala, I., & Murdayanti, Y. (2021). Microlearning Koperasi Dan Umkm: Peningkatan Kompetensi Akuntansi Melalui Aplikasi Persediaan Google Playstore "Catatan Keuangan Koperasi" Dan Aplikasi Ms Excel. *Abdi Insani*, 8(2), 168–180. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i2.405>
- Wahyudin, E., Rosmeri Manurung, A., Amrullah, A., Kunci, K., Akuntansi, A., Desa, K., Keuangan, T., & Keuangan, M. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Sederhana dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Koperasi Desa. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3). <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma>
- Wardana, L. K., & Wulaningrum, P. D. (2020). Pendampingan Pencatatan Keuangan Terkomputerisasi Koperasi Simpan Pinjam Ibu PKK RT 06 \ Dusun Sengon Karang RT 06 Argomulyo Sedayu

- Bantul. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2). <https://doi.org/10.29313/ethos.v8i2.5334>
- Yudhira, A., Utari, C. T., Yunita, M., Daulay, M. S. M., Sabila, P. C., & Simanjuntak, T. I. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel pada usaha laundry. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(2), 28–36. <https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v2i2.760>